

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP-ASI) DINI
TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA ANAK
USIA 0 – 6 BULAN DI PUSKESMAS
DANUREJAN I DAN II**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



WA ODE DESSY JANUAR YANTI

41120025

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP – ASI)
DINI TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 0 – 6 BULAN
DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

WA ODE DESSY JANUAR YANTI

41120025

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 Juni 2016

Nama Dosen

1. dr. Margareta Yuliani Sp. A

(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)

2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.

(Dosen Penguji)

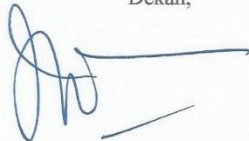
Tanda Tangan



Yogyakarta, 23 Juni 2016

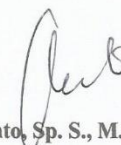
Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA.

PJS Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Sugianto, Sp. S., M.Kes., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP – ASI) DINI TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 0 – 6 BULAN DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 23 Juni 2016



WA ODE DESSY JANUAR YANTI

41120025

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WA ODE DESSY JANUAR YANTI**

NIM : **41120025**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP – ASI)
DINI TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 0 – 6 BULAN
DI PUSKESMAS DANUREJAN I DAN II**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Yang menyatakan,



WA ODE DESSY JANUAR YANTI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa mencurahkan kasih setia-Nya setiap waktu dan menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Dini Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Usia 0 – 6 Bulan di Puskesmas Danurejan I dan II”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan derajat Sarjana Kedokteran Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak yang merupakan perpanjangan tangan-Nya. Maka dari itu penulis memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin untuk terlaksananya penelitian ini.
2. dr. Margareta Yuliani Sp. A, selaku dosen pembimbing skripsi 1 yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. dr. Mitra Andini S, MPH selaku dosen pembimbing skripsi 2 atas segala waktu,dukungan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji atas arahan, saran dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Tejo Jayadi, Sp.PA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, saran dan bimbingan selama kegiatan studi berlangsung.
6. Pihak Puskesmas Danurejan I dan Puskesmas Danurejan II yang telah menyediakan berbagai data yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Keokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu, dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Ayah La Ode Muchlis A., Ibu Rina Trianita W., Kakak Wa Ode Natalia M., Adik La Ode Renaldi P.P., dan Eyang Sumiyarsih selaku keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan berupa doa, kasih sayang, semangat yang tidak ada hentinya serta memberikan segala keperluan dan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Dwikki Rahadian Y. W selaku sahabat penulis yang senantiasa selalu menemani dan memberikan dukungan dalam masa studi dan skripsi.
10. Merryones Br. Tobing selaku sahabat penulis yang telah menemani jalannya penyusunan skripsi ini serta memberikan dukungan baik doa, waktu dan semangat.

11. Seluruh teman – teman KTB CAIM, Cerrybigkos dan seluruh sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2012 atas setiap dukungan dan kebersamaan indah yang telah diberikan.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian serta penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan agar karya ini menjadi lebih baik untuk dapat menghasilkan karya – karya selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga, bagi kepentingan perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penulis,

Wa Ode Dessy Januar Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	5

1.5.	Keaslian Penelitian.....	5
------	--------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1.	Makanan Pendamping ASI	9
2.1.2.	Diare Akut	14
2.1.3.	Pengaruh MP – ASI Terhadap Diare	18
2.2.	Landasan Teori	19
2.3.	Kerangka Konsep	21
2.4.	Hipotesis.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Desain Penelitian	23
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3.	Populasi dan Sampling	23
3.3.1.	Populasi penelitian	23
3.3.2.	Kriteria inklusi dan eksklusi	23
3.3.3.	Teknik sampel.....	24
3.4.	Variabel dan Definisi Operasional	24
3.4.1.	Variabel penelitian	24
3.4.2.	Definisi operasional	25
3.5.	Perhitungan Jumlah Sampel	26
3.6.	Bahan dan Alat	27
3.7.	Pelaksanaan Penelitian	27
3.8.	Analisis Data	28

3.9.	Jadwal Penelitian	28
------	-------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1	Hasil Penelitian	29
4. 2	Pembahasan	32
4. 3	Keterbatasan Penelitian	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1	Kesimpulan	37
5. 2	Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1 Distribusi Bayi Menurut Jenis Kelamin	29
Tabel 4.2 Distribusi Bayi Menurut Usia	29
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif	30
Tabel 4.4 Distribusi Bayi yang Mengalami Diare dengan Pemberian ASI Eksklusif dan dengan Pemberian MP – ASI Dini	30
Tabel 4.5 Distribusi Bayi yang Mengalami Diare dengan Frekuensi Pemberian MP – ASI Dini.....	31
Tabel 4.6 Distribusi Bayi yang Mengalami Diare dengan Porsi Pemberian MP – ASI Dini	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	21
Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian	27

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** :Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 2** :Surat Keterangan Ijin Pemda DIY
- Lampiran 3** :Surat Dinas Kesehatan
- Lampiran 4** :Surat Dinas Perijinan
- Lampiran 5** :Surat Persetujuan Kuesioner
- Lampiran 6** :Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7** :Hasil Uji Validasi Dan Reliabilitas Pola Menyusui
- Lampiran 8** : Hasil Uji Validasi Dan Reliabilitas Pola BAB
- Lampiran 9** :Hasil Uji Statistik *Chi Square*
- Lampiran 10** : Data Hasil Kuesioner

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
IR	: <i>Incidance Rate</i>
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
MP – ASI	: Makanan Pendamping Asi
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
OMA	: <i>Otitis Media Akut</i>
EPEC	: <i>Enteropatogenic Escherichia Coli</i>

Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Dini Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Usia 0 – 6 Bulan Di Puskesmas Danurejan I Dan II

ABSTRAK

Latar belakang : Di Indonesia angka kejadian diare masih tinggi. Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada masa anak – anak di negara berkembang. Penyebab penyakit diare yaitu karena berbagai faktor salah satunya adalah pemberian MP – ASI yang terlalu dini.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah anak 0 – 6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II. Riwayat diare ditanyakan pada setiap orang tua anak. Data dianalisis menggunakan *spss versi 23* dengan uji statistik *chi square*.

Hasil : Subyek penelitian berjumlah 64 anak yang terdiri atas 41 bayi mendapat ASI eksklusif dan 41 bayi tersebut tidak mengalami diare sedangkan 23 bayi tidak mendapat ASI eksklusif yang terdiri dari 3 bayi mengalami diare dan 20 bayi tidak mengalami diare. Hasil signifikansi menghasilkan $p < 0,05$ dengan nilai signifikan 0,018 yang berarti signifikan atau bermakna.

Simpulan : Ada hubungan pemberian MP – ASI dini dengan kejadian diare

Kata kunci : MP – ASI, kejadian diare

The Relations Between The Giving Of Early Breastfeeding Supplement To Occurrence Of Diarrhea In Children Age 0 – 6 Months In Public Health Center Danurejan I And II

ABSTRAC

Background : In Indonesia, the occurrence of diarrhea is still high. Diarrhea is a major cause of morbidity and mortality of childhood in developing countries. There are so many factors that cause of diarrhea on of them is breastfeeding supplement given too early.

Method : this research was based from observasional analytic using cross – sectional. The subjects were children age 0 – 6 months in primary health care Danurejan I and II. History about diarrhea happened in children was ask through their parents. Chi square test was used through spss version 23 to analyze the data.

Result: subjects were 64 children which were 41 infants got exclusive breastfeeding and 41 this infants didn't got diarrhea. Otherwise the rest 23 infants didn't get exclusive breastfeeding, 3 of them got diarrhea and 20 infants didn't. Significant result is $p < 0,05$ with a mean value of 0,018 which is significant or meaningful.

Conclusion : There is significant relationship between giving early breastfeeding supplement with occurrence of diarrhea.

Key word : breastfeeding supplement , diarrhea

Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Dini Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Usia 0 – 6 Bulan Di Puskesmas Danurejan I Dan II

ABSTRAK

Latar belakang : Di Indonesia angka kejadian diare masih tinggi. Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada masa anak – anak di negara berkembang. Penyebab penyakit diare yaitu karena berbagai faktor salah satunya adalah pemberian MP – ASI yang terlalu dini.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah anak 0 – 6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II. Riwayat diare ditanyakan pada setiap orang tua anak. Data dianalisis menggunakan *spss versi 23* dengan uji statistik *chi square*.

Hasil : Subyek penelitian berjumlah 64 anak yang terdiri atas 41 bayi mendapat ASI eksklusif dan 41 bayi tersebut tidak mengalami diare sedangkan 23 bayi tidak mendapat ASI eksklusif yang terdiri dari 3 bayi mengalami diare dan 20 bayi tidak mengalami diare. Hasil signifikansi menghasilkan $p < 0,05$ dengan nilai signifikan 0,018 yang berarti signifikan atau bermakna.

Simpulan : Ada hubungan pemberian MP – ASI dini dengan kejadian diare

Kata kunci : MP – ASI, kejadian diare

The Relations Between The Giving Of Early Breastfeeding Supplement To Occurrence Of Diarrhea In Children Age 0 – 6 Months In Public Health Center Danurejan I And II

ABSTRAC

Background : In Indonesia, the occurrence of diarrhea is still high. Diarrhea is a major cause of morbidity and mortality of childhood in developing countries. There are so many factors that cause of diarrhea on of them is breastfeeding supplement given too early.

Method : this research was based from observasional analytic using cross – sectional. The subjects were children age 0 – 6 months in primary health care Danurejan I and II. History about diarrhea happened in children was ask through their parents. Chi square test was used through spss version 23 to analyze the data.

Result: subjects were 64 children which were 41 infants got exclusive breastfeeding and 41 this infants didn't got diarrhea. Otherwise the rest 23 infants didn't get exclusive breastfeeding, 3 of them got diarrhea and 20 infants didn't. Significant result is $p < 0,05$ with a mean value of 0,018 which is significant or meaningful.

Conclusion : There is significant relationship between giving early breastfeeding supplement with occurrence of diarrhea.

Key word : breastfeeding supplement , diarrhea

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Diare merupakan penyakit dengan tanda - tanda perubahan frekuensi buang air besar tiga kali sehari atau lebih dan dengan perubahan konsistensi tinja dari lembek sampai cair. Sampai saat ini diare masih merupakan permasalahan di negara berkembang seperti Indonesia karena morbiditas dan mortalitas yang masih tinggi (Depkes RI, 2005).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa setiap tahun 1,5 juta anak balita meninggal dunia akibat penyakit diare, hal ini menyebabkan diare sebagai penyebab kematian terbesar kedua pada anak balita. Di negara ASEAN, anak-anak balita mengalami rata-rata 3-4 kali kejadian diare per tahun. Di Indonesia diare menyerang semua kelompok usia dengan prevalensi tertinggi kedua pada kelompok usia kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 16,5% setelah kelompok usia 1-4 tahun sebesar 16,7% (Kemenkes RI, 2011) dan (Soebagyo, 2008).

Sedangkan berdasarkan data dari dinas kesehatan DIY didapatkan bahwa diare menduduki peringkat kedua dalam sepuluh besar penyakit di puskesmas dan menduduki peringkat pertama pada pola penyakit rawat jalan di rumah sakit dari bulan januari hingga bulan desember tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa kasus diare di DIY masih tinggi (Dinkes DIY, 2013).

Sekitar 200 – 400 per 1000 kejadian diare akut terjadi setiap tahunnya dan terutama menyerang bayi dan anak. Sedangkan pada tahun 2004 dari hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) angka kematian akibat diare tercatat sebanyak 23 per 100 ribu penduduk dan pada balita sebanyak 75 per 100 ribu balita. Berbagai penyebab terjadinya diare diantaranya akibat pemberian susu formula yang tidak higienis dan MP – ASI yang terlalu dini dimana bayi berusia kurang dari 4 bulan sudah diberi makanan selain ASI (Air Susu Ibu) (Depkes RI, 2006).

Didalam ASI terdapat kandungan yang dapat menurunkan risiko kejadian diare pada bayi. Laktosa ASI yang tinggi serta faktor bifidus dapat mempengaruhi flora usus, yang menyokong pertumbuhan *Lactobacillus bifidus*. ASI juga mengandung *glyco compound* yang terdiri dari glikoprotein, glikolipid, dan oligosakarida hal ini dapat menghambat pertumbuhan dari bakteri patogen seperti *Vibrio cholerae*, *E.coli*, *H. Influenza*, serta pneumokokus pada mukosa usus dan traktus respiratorius. *Glyco compound* juga dapat mengikat toksin (Prasyono, 2012).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar, dari total bayi yang terdapat di Indonesia 30,2% bayi mendapatkan ASI eksklusif sedangkan bayi yang telah mendapat MP – ASI adalah 69,8%. Hal ini menandakan bahwa pemberian ASI eksklusif masih jauh dari target nasional yang ditetapkan yaitu 80% bayi yang mendapat ASI eksklusif sedangkan angka pemberian MP – ASI dini masih tinggi (Risksedas, 2013).

Pemberian MP – ASI dini dapat dipengaruhi dari perilaku orang tua yang berpikir bahwa kondisi bayi yang kecil dan kurus harus segera diberikan MP – ASI. Dari tindakan pemberian MP – ASI dini inilah yang dapat menyebabkan dampak

negatif dari bayi berupa gangguan saluran pencernaan. Gangguan saluran pencernaan ini diakibatkan karena pencernaan bayi belum mampu mencerna makanan selain ASI dan bayi juga kehilangan kesempatan untuk mendapat zat kekebalan yang hanya diperoleh dari ASI saja (Riksani, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dini pada anak usia 0 – 6 bulan terhadap kejadian diare di Puskesmas Danurejan I dan II.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah penelitian antara lain :

- a. Bagaimana hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dini pada anak usia 0 – 6 bulan terhadap kejadian diare di Puskesmas Danurejan I dan II?
- b. Bagaimana hubungan antara frekuensi pemberian MP – ASI dini pada anak usia 0 – 6 bulan terhadap kejadian diare di Puskesmas Danurejan I dan II?
- c. Bagaimana hubungan antara porsi pemberian MP – ASI dini pada anak usia 0 – 6 bulan terhadap kejadian diare di Puskesmas Danurejan I dan II?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP - ASI) dini pada anak usia 0 – 6 bulan terhadap kejadian diare di Puskesmas Danurejan I dan II.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kejadian diare pada anak dengan pemberian MP – ASI dini dan tanpa MP – ASI
- b. Mengetahui hubungan antara frekuensi pemberian MP – ASI dini pada anak usia 0 – 6 bulan terhadap kejadian diare di Puskesmas Danurejan I dan II
- c. Mengetahui hubungan antara porsi pemberian MP – ASI dini pada anak usia 0 – 6 bulan terhadap kejadian diare di Puskesmas Danurejan I dan II?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu metode penelitian khususnya, mengenai pengetahuan tentang pemberian MP – ASI dini terhadap terjadinya diare akut pada anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi ibu mengenai penting nya pemberian MP – ASI yang tepat umur, frekuensi dan porsi.
- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk dinas kesehatan kota Yogyakarta dalam perencanaan pencegahan diare akut pada anak.

1.5. Keaslian Penelitian

Berikut ini merupakan penelitian lain yang berhubungan dengan judul penelitian mengenai Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Terhadap Kejadian Diare Akut Pada Anak Usia 0 – 6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti, Tahun	Desain penelitian	Jumlah Sampel	Kesimpulan
1.	Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia	Adriana,SST 2010	<i>Cross sectional</i>	Jumlah sampel yang digunakan 32 bayi.	Sebanyak 20 responden atau 62,5% telah diberikan makanan pendamping ASI (MP – ASI).

<p><6 Bulan di desa Koto Tinggi Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Mei – Juni 2010</p>	<p>Sebanyak 14 responden atau 43,8% yang pernah mengalami diare.</p>
<p>2. Hubungan Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Dengan Angka Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan Di Kabupaten Merauke</p>	<p>Riyan. Z 2014 <i>Cross sectional</i> Jumlah sampel yang digunakan 66 bayi. Jumlah anak yang menderita diare di merauke sebanyak 59,1%. Pemberian makanan pendamping ASI pada usia 0 – 6 bulan 68,2%.</p>
<p>3. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP – ASI) Pada Anak</p>	<p>Febrika . N 2010 <i>case control</i> Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 bayi sebagai kelompok Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian MP ASI ($p < \alpha$,</p>

Usia 0-24 Bulan			kontrol dan 40	OR=14,043),
Dengan Kejadian			bayi sebagai	pada anak usia 0-
Diare di Wilayah			kelompok	24 bulan dengan
Kerja Puskesmas			kasus.	kejadian diare.
Purwodadi,				
Kecamatan				
Purwodadi,				
Kabupaten				
Grobogan				
Hubungan	Agus. S	Deskriptif	Jumlah	Ada hubungan
Pemberian ASI	2005	analitik	sampel yang	antara pemberian
Eksklusif Dan			digunakan	ASI eksklusif
Status Gizi			adalah 83	dengan frekuensi
Dengan Frekuensi			bayi.	kejadian diare
Diare Pada Bayi				pada bayi usia 0
4 Umur 0 – 4				– 4 bulan
Bulan di				Ada hubungan
Puskesmas				bermakna antara
Warungasem				status gizi
Kabupaten				dengan kejadian
Batang.				diare pada bayi
				usia 0 – 4 bulan.

Perbedaan dengan penelitian selanjutnya adalah penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pemberian MP – ASI dini terhadap kejadian diare pada bayi umur 0 – 6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II. Dalam penelitian ini juga akan membahas hubungan frekuensi pemberian MP – ASI dini dan porsi pemberian MP – ASI dini terhadap diare, selain itu juga menganalisa kejadian diare pada bayi ASI eksklusif dengan bayi yang mendapat MP – ASI dini.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP - ASI) dini terhadap kejadian diare pada anak usia 0 – 6 bulan di puskesmas Danurejan I dan II”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hipotesis penelitian diterima yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) dini terhadap kejadian diare pada bayi usia 0 – 6 bulan di Puskesmas Danurejan I dan II Yogyakarta.
- Pada bayi yang diberi ASI Eksklusif prosentase mengalami kejadian diare lebih sedikit dibandingkan dengan bayi yang diberi MP – ASI dini. Sehingga pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan terjadinya diare pada bayi usia 0 – 6 bulan.
- Terdapat hubungan antara frekuensi dan porsi pemberian MP – ASI dini terhadap kejadian diare pada bayi usia 0 – 6 bulan di puskesmas Danurejan I dan II Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas maka dapat diberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi masyarakat

Diharapkan ibu – ibu diwilayah Puskesmas Danurejan I dan II Yogyakarta yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Puskesmas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam peningkatan program pemberian ASI eksklusif dan MP – ASI untuk bayi secara tepat .

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai perbandingan pemberian MP – ASI tepat waktu dengan MP – ASI dini terhadap kejadian diare pada bayi. Selain itu juga dapat menggunakan metode penelitian yang lain seperti *case control* atau *kohort* dan menggunakan teknik *probability sample*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinec C Franca – Botelho.(2008) *Breastfeeding Management Travellers Diarrhea Developing Countries* Vol 337. Available From : <http://www.bjm.com>
Diakses Pada Tanggal 15 November 2015
- Andriana, SST. (2010) *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia < 6 Bulan Didesa Koto Tinggi Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Mei – Juni*. Skripsi, D-III Kebidanan
- Departemen Kesehatan RI . (2006) *Survei Kesehatan Rumah Tangga (Skrt) 2004, Volume 3, “ Sudut Pandang Masyarakat Mengenai Status, Cakupan, Ketanggapan, dan Sistem Pelayanan Kesehatan ”*. Jakarta . Badan Litbang
- Depkes RI . (2005) *Pedoman Teknis Imunisasi Tingkat Puskesmas* . Depkes RI
- Depkes RI . (2007) *Buku Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI* . Jakarta : Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Bina Gizi Masyarakat
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta . (2013) *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta* . Yogyakarta : Dinas Kesehatan Yogyakarta
- Dwi Prabantini . (2010) *A to Z Makanan Pendamping ASI* . Yogyakarta : Andi
- Ewa Molika Sitompul AM.Keb. (2014) *Buku Pintar MPASI : Bayi 6 Bulan Sampai 1 Tahun* . Lembar Langit Indonesia
- Febrika Nutrisiani. (2010) *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP - ASI) Pada Anak Usia 0 – 24 Bulan Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Gatot Sudaryanto. (2014) *MPASI Super Lengkap*. Jakarta : Penebar Plus (Penebar Swadaya Group)
- Hassan , LA. (2007)*Feeding And Infant Developing Breast-Feeding And Immune Function*. From : <http://www.ncbi.nih.gov> diakses pada tanggal 15 November 2015
- IDAI . (2011) *Buku Ajar Nutrisi Pediatri dan Penyakit Metabolik* . Jakarta : Badan Penerbit IDAI

- IDAI . (2015) *Praktik Pemberian Makanan Berbasis Bukti Pada Bayi dan Batita di Indonesia Untuk Mencegah Malnutrisi*. Jakarta : Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik IDAI
- Jawetz, Melnick, & Adelberg. (1996) *Mikrobiologi Kedokteran , Edisi 20* . Jakarta : EGC
- Kementrian Kesehatan RI . (2011) *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, "Situasi Diare Di Indonesia "*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi
- Muhidin S dan Abdurahman M . (2007) *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* . Bandung : Pustaka Setia
- Notoatmojo, S. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Perinasia. (2007) *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Cetakan ke – 3. Jakarta
- Prasetyono, Dwi Sunar . (2012) *Buku Pintar ASI Eksklusif : Pengenalan , Praktik Dan Kemanfaatan – Kemanfaatannya*. Yogyakarta : DIVA press
- Soebagyo B. (2008) *Diare Akut Pada Anak* . Surakarta : Unuversitas Sebelas Maret Press
- Soetjiningsih. (1997) *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Sri D. (2013) *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Pada Bayi Usia 1 – 12 Bulan Terhadap Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Timur*. Skripsi. D-III Kebidanan
- Riksani , R . (2013) *Variasi Olahan Makanan Pendamping ASI* . Jakarta : Dunia Kreasi
- Riset Kesehatan Dasar . (2013) *Riskesdas 2013* . Kementrian Kesehatan RI . Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Riyan, Z. (2014) *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP – ASI) Dengan Angka Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan Di Kabupaten Merauke*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Widjaja . (2002) *Mengatasi Diare dan Keracunan Pada Balita*. Jakarta : Kawan Pustaka